

Peraturan upah minimum dengan ketidak patuhan: Apakah berpengaruh terhadap pekerjaan dan pendaftaran sekolah remaja? = Minimum wage law non-compliance: Does it affect teenage employment and school enrollment?

Teuku Bastari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20479962&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dengan menggunakan Indonesian Family Life Survey 5 (IFLS5) untuk menyusun data panel tahun 2013 dan 2014, penelitian ini menganalisis apakah perubahan upah minimum mempengaruhi pekerjaan dan pendidikan untuk remaja berusia 15-19 tahun di Indonesia. Tiga spesifikasi yang berbeda untuk pengukuran upah minimum dengan pendekatan *Difference-in-Difference*, serta *lagged effect* dari upah minimum untuk pendekatan *Fixed-Effects* digunakan sebagai upaya untuk membandingkan hasil dari dua pendekatan ini. Pendekatan *Difference-in-Difference* dengan *fraction below* dan *Fixed-Effects* dengan upah minimum relatif satu tahun lag merupakan spesifikasi yang lebih disukai karena pertimbangan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya kepatuhan terhadap peraturan upah minimum di Indonesia. Hasil estimasi menemukan efek pengangguran dari upah minimum, serta tidak ada bukti bahwa siswa memilih putus sekolah untuk mencari pekerjaan dengan upah minimum atau mengganti non-siswa di pasar tenaga kerja. Dampak pengangguran ini menunjukkan upah minimum yang somewhat-binding, meskipun adanya ketidakpatuhan. Temuan ini menunjukkan bahwa remaja yang tidak bekerja berkontribusi terhadap meningkatnya proporsi remaja yang tidak bekerja dan tidak sekolah setelah kenaikan upah minimum.

ABSTRACT

Using the Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS5) survey for constructing 2013 and 2014 panel data, this study analyzed whether changes in the minimum wage affect employment and school enrollment for teenagers aged 15-19 years in Indonesia. Three different specifications for the minimum wage measurement in the *Difference-in-Difference* estimates, and a *lagged effect* of minimum wage in the *Fixed-Effects* estimates are employed in an attempt to reconcile the results of the two approaches. The *Difference-in-Difference* approach with *fraction below* and *Fixed-Effects* approach with a one-year lag relative minimum wage are the preferred specifications because the main consideration in this study is the low compliance with minimum wage laws in Indonesia. The estimates found a disemployment effect and no evidence that students drop out of school to queue for minimum-wage jobs or substitute for non-students in the labor market. The dis-employment effect indicates a somewhat-binding minimum wage, in spite of non-compliance. These findings suggest that the dis-employed teenagers contribute to the increases proportion of teenagers becoming idle after a minimum wage increase.